

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kualitas Laba Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Transportasi Logistik dan Pengiriman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2020-2024” hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Perusahaan.

Analisis statistik mengonfirmasi bahwa struktur modal (DER) secara signifikan memengaruhi nilai perusahaan (PBV). Pelaku pasar menilai komposisi utang-ekuitas sebagai indikator utama keputusan investasi, di mana proporsi modal ideal menjadi pesan positif tentang kapabilitas manajemen dalam mengimbangi risiko finansial dan kelangsungan operasi.

2. Kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengukuran kualitas laba via rasio arus kas operasi terhadap laba bersih tidak menunjukkan dampak berarti terhadap nilai perusahaan. Investor di sektor transportasi, logistik, dan pengiriman selama periode studi lebih mengedepankan aspek pembiayaan serta faktor luar ketimbang mutu laba, meskipun transparansi laporan keuangan tetap esensial namun bukan pendorong dominan valuasi pasar.

3. Secara keseluruhan, faktor struktur modal lebih dominan dalam memengaruhi nilai perusahaan dibandingkan kualitas laba.

Di industri transportasi-logistik yang padat modal, strategi pendanaan memainkan peran sentral dalam membentuk pandangan pasar. Perusahaan dengan keseimbangan utang-modal sendiri yang tepat memperoleh apresiasi lebih tinggi dari investor, sehingga mendorong eskalasi nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan Kesimpulan penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan Sektor Transportasi, Logistik, dan Pengiriman

Manajemen perusahaan disarankan untuk lebih memprioritaskan pengelolaan struktur modal secara optimal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan ekuitas agar dapat memanfaatkan manfaat pajak dari utang tanpa meningkatkan risiko keuangan yang berlebihan. Pengurangan ketergantungan utang secara berlebih dan peningkatan porsi pendanaan internal akan memperkuat persepsi positif investor terhadap stabilitas dan prospek perusahaan di masa depan.

Meskipun kualitas laba tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dalam periode penelitian, manajemen tetap dianjurkan untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan keselarasan antara laba akuntansi dan arus kas operasi riil melalui praktik akuntansi yang lebih transparan dan konservatif. Upaya ini penting untuk membangun kepercayaan jangka panjang investor, terutama di sektor yang rentan terhadap fluktuasi biaya operasional dan volume pengiriman.

2. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor disarankan untuk memberikan perhatian yang lebih besar pada struktur modal (DER) ketika melakukan analisis fundamental perusahaan di sektor transportasi, logistik, dan pengiriman. Rasio ini terbukti menjadi indikator yang signifikan dalam memprediksi nilai perusahaan. Sementara itu, meskipun kualitas laba tidak berpengaruh signifikan, investor tetap perlu memantau rasio arus kas operasi terhadap laba bersih sebagai early warning signal terhadap potensi manajemen laba atau ketidakstabilan kinerja operasional.

Investor juga diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang dominan memengaruhi nilai perusahaan di sektor ini, seperti harga bahan bakar, perkembangan e-commerce, regulasi pemerintah, dan kondisi makroekonomi, mengingat nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini hanya sebesar 9,68%. Pendekatan investasi yang holistik akan menghasilkan keputusan yang lebih rasional dan meminimalkan risiko.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain rendahnya nilai R^2 yang menunjukkan masih banyak variabel lain yang memengaruhi nilai perusahaan, serta adanya inkonsistensi pengukuran variabel kualitas laba pada beberapa bagian penulisan. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk:

- a) Menambahkan variabel lain yang potensial berpengaruh, seperti profitabilitas (ROA/ROE), ukuran perusahaan, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, atau Good Corporate Governance sebagai variabel independen, intervening, atau moderating.
- b) Menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau membandingkan kondisi sebelum dan sesudah pandemi COVID-19 untuk melihat konsistensi hasil.
- c) Memperbaiki konsistensi pengukuran variabel kualitas laba dan mempertimbangkan proksi lain yang lebih robust, seperti discretionary accrual, earnings persistence, atau accrual quality.
- d) Menguji model dengan metode analisis yang lebih advance, seperti Generalized Method of Moments (GMM) atau Structural Equation Modeling (SEM) untuk mengatasi potensi masalah endogenitas dan heteroskedastisitas yang lebih kompleks.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan, menjadi referensi bagi investor dalam melakukan evaluasi investasi, serta menjadi bahan kajian lebih lanjut bagi peneliti di bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan syariah.